

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki kiprah krusial pada menyebarkan berita. Ini adalah dimensi fungsi idealis berdasarkan sebuah media. Pada zaman ini media massa mempunyai beberapa bentuk seperti koran, televisi, radio, internet, baliho, poster, & spanduk. Berita yang dimuat dan tersaji pada media memiliki pengaruh pada banyak masyarakat. Melihat antusias mereka akan televisi, maka didirikanlah Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Sumatera Bagian Selatan pada 24 Agustus 1962. TVRI adalah media massa elektronik yang sepenuhnya milik Pemerintah Republik Indonesia. TVRI menjadi forum penyiaran publik milik negara yg pembiayaan operasional usahanya memakai dana APBN.

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2005 Pasal 40 Ayat 2.C, setiap perusahaan yang bergerak menggunakan dana APBN dan APBD wajib menyampaikan laporan tahunan yang memuat neraca, perhitungan penerimaan dan biaya, laporan arus kas dan laporan perubahan kekayaan. Dan sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. TVRI SUMSEL merupakan satu dari beberapa entitas akuntansi dibawah badan akuntansi dan pelaporan keuangan yang wajib menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas aplikasi aturan anggaran pendapatan belanja negara.

Pasal 14 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 menyatakan bahwa TVRI, sebagai LPP, adalah lembaga penyiaran yang berbentuk "badan hukum yang didirikan oleh negara; (bersifat) independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat". Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 menetapkan bahwa tugas TVRI adalah "memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa

untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia".

Struktur kelembagaan TVRI terdiri dari lima dewan pengawas dan lima dewan direksi. Keduanya mempunyai masa kerja lima tahun, dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu kali masa kerja berikutnya. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002, sumber pendanaan TVRI dapat berasal dari iuran penyiaran, APBN, sumbangan masyarakat, siaran iklan, dan usaha lain yang sah yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran.

TVRI pernah menayangkan iklan dalam satu tayangan khusus dengan judul acara *Mana Suka Siaran Niaga* (sehari dua kali). Sejak April 1981 TVRI tidak diperbolehkan menayangkan iklan, dan akhirnya TVRI baru kembali menayangkan iklan pada akhir 1990-an seiring dengan perubahan struktur kelembagaan dan pengesahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002.

Berikut pelaksanaan kewajiban yaitu menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Penyusunan Laporan Keuangan TVRI SUMSEL mengacu pada peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. TVRI SUMSEL telah melihat perkembangannya secara rutin setiap bulan dalam bentuk laporan bulanan yang berfungsi sebagai *self report* menggunakan pedoman yang berasal dari Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri (SK Mendagri) Nomor 47 tahun 1999. TVRI SUMSEL memanfaatkan laporan bulanan *self report* tersebut sebagai landasan pembuatan laporan tahunan yang diperiksa dan diaudit oleh SPI (Sistem Pengendalian Internal) dan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan).

Laporan keuangan ini didapatkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi

Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem untuk menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Pengelolaan keuangan dalam perusahaan sangat penting dilakukan karena pengelolaan keuangan merupakan kunci utama kegiatan operasional perusahaan dan tidak bisa terlepas dari kegiatan yang berkaitan dengan kas. Jika penggunaan dana tidak diperhatikan akan mengakibatkan kas kosong. Kas perusahaan yang kosong dapat menjadi penyebab terganggunya kegiatan operasional perusahaan yang sedang berjalan ataupun yang nanti akan berjalan. Manajemen arus masuk-keluar dana perusahaan yang terorganisir, akan menunjukkan kredibilitas perusahaan yang baik didalam bisnis. Kondisi utang-piutang, sumber dana dan investasi adalah contoh cerminan terhadap baik buruknya manajemen arus kas perusahaan. Seperti halnya instansi pemerintah pada umumnya, arus kas yang terdapat pada TVRI SUMSEL ini digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Hal tersebut sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan dan digunakan sebagai tolak ukur kinerja dari para karyawan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu cerminan mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan. Dalam analisis laporan keuangan terdapat hubungan atau kecenderungan untuk menentukan kondisi keuangan, operasi dan perkembangan usaha. Dengan melakukan analisis laporan keuangan ini dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan.

Dalam mengukur kinerja keuangan digunakan analisis rasio keuangan. Pengertian rasio keuangan ialah aktivitas membandingkan angka yang ada pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Dalam menganalisis laporan keuangan terdapat lima rasio keuangan yang terdiri dari rasio kinerja fiskal, rasio efisiensi aktivitas non program, rasio dukungan publik, rasio kinerja

investasi dan rasio efisiensi program. Namun penelitian ini hanya menggunakan dua jenis rasio yaitu rasio kinerja fiskal dan rasio efisiensi aktivitas non program.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul **“Analisis Rasio Kinerja Fiskal dan Rasio Efisiensi pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Sumatera Bagian Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup tersebut maka masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Sumatera Bagian Selatan jika diukur dengan Rasio Kinerja Fiskal?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Sumatera Bagian Selatan jika diukur dengan Rasio Efisiensi?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini menjadi terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pengukuran kinerja keuangan pada laporan keuangan periode 2015-2019 meliputi laporan neraca, dan laporan operasional pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Sumatera Bagian Selatan.

Kinerja keuangan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan dua rasio yaitu: rasio kinerja fiskal dan rasio efisiensi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada TVRI SUMSEL menggunakan rasio kinerja fiskal.

2. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada TVRI SUMSEL menggunakan rasio efisiensi aktivitas non program.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan dan pengembangan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan memberikan referensi bacaan di bidang keuangan serta sebagai referensi dan tambahan informasi dalam menyusun skripsi di masa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis dalam bidang keuangan serta menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai keadaan perusahaan sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima.